



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalistik menurut Romli (2001, p. 70) adalah suatu kegiatan yang memasukkan unsur meliput, membuat, dan menyebarluaskan peristiwa yang bernilai berita (*news*) dengan beragam pandangan (*views*) kepada khalayak melalui beragam saluran media massa. Selain itu, Suhandang (2004, p. 21) juga menjelaskan bahwa jurnalistik merupakan sebuah kegiatan seni dan keterampilan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang suatu peristiwa yang terjadi sehari-hari untuk memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayak, sehingga dapat terjadi perubahan sikap, sifat, penapat, dan perilaku khalayak sesuai pemikiran sang jurnalis (pembuat berita). Dari kedua literasi mengenai jurnalistik tadi, dapat disimpulkan bahwa praktik jurnalistik ini merupakan kegiatan pencarian data atau informasi tentang suatu hal, yang kemudian diolah informasinya dan pada akhirnya akan dipublikasi demi kepentingan publik melalui beragam media massa.

Sebelum banyak teknologi seperti saat ini, segala pemberitaan dipublikasikan melalui media massa konvensional, yang masing-masing memiliki cara penyampaian yang berbeda, yaitu media cetak seperti koran atau tabloid, media audio seperti radio, media visual seperti foto, dan media audio visual seperti televisi. Namun seiring perkembangan zaman, akhirnya banyak teknologi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan sekarang disebut sebagai media baru, seperti media daring atau *online* yang di dalamnya sudah mencakup berbagai sumber media publikasi. Menurut Martin Lister (2009, p. 13), media baru adalah perubahan berskala besar yang terjadi dalam produksi media, pendistribusiannya, dan penggunaan media yang bersifat teknologis, tekstual, konvensional, dan sangat kultural.

Dengan begitu, media baru adalah media untuk memberikan informasi kepada publik, yang di dalamnya merupakan penggabungan seluruh media publikasi yang ada, baik cetak, audio, visual, ataupun audio visual. Salah satu contoh penggunaan media baru adalah penyebaran informasi melalui media daring yang dalam mempublikasikan informasinya dapat berbentuk tulisan, dipadukan dengan gambar, suara, dan video.

Dalam usaha penulis mempraktikkan dan lebih memahami teori yang sudah diberikan selama masa perkuliahan, maka penulis memilih untuk melakukan kerja magang di salah satu media daring. Praktik kerja magang adalah suatu program yang harus dijalankan setiap mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang sudah menempuh perkuliahan hingga semester 7. Sumardiono (2014, p. 119), menjelaskan bahwa magang memiliki makna sebagai proses untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam lingkungan sekitar. Terkait dengan praktik kerja magang yang dijalankan oleh mahasiswa, mereka diperkenankan untuk menggunakan segala materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan dari awal semester, baik teori maupun praktik. Agar dapat berlangsung efektif, magang perlu dilakukan berdasarkan pengalaman dan harus di dalam suatu lingkup kelompok atau organisasi agar mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu

Adapun media daring yang dipilih dan diinginkan untuk melaksanakan kerja magang adalah IDN Times dengan slogan *"The Voice of Millenials and Gen Z"*. Sesuai dengan slogannya tersebut, IDN Times memiliki mayoritas segmentasi pembaca yang ditunjukkan untuk orang-orang muda, oleh sebab itu, IDN Times memiliki beragam kanal berita yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dengan bahasa pemberitaan yang sangat mudah dimengerti. Di antara banyaknya kanal pemberitaan, penulis ingin menekuni jurnalistik dalam bidang otomotif. Bidang atau kanal ini dipilih karena industri otomotif merupakan salah satu industri yang akan selalu berkembang setiap waktu di setiap era, juga tak kalah menarik untuk disebarluaskan beragam informasinya kepada masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa media yang memang spesifik membahas tentang otomotif seperti OtoDriver, KabarOto, dan Oto.com.

Alasan lain IDN Times dipilih adalah, meskipun media ini merupakan salah satu media yang masih terhitung baru, namun sudah mampu bersaing dengan media-media daring lainnya yang sudah lebih dulu berdiri di Indonesia. Ini ditunjukkan melalui hasil penulisan artikel pada laman resmi IDN Times yang selalu tersajikan dengan cepat namun tetap faktual dan aktual, dengan topik-topik terkini yang sedang diperbincangkan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, dengan masuknya mahasiswa/penulis dalam ruang kerja IDN Times, segala ilmu dari lapangan kerja yang sekiranya belum diajarkan dapat dipadukan dengan segala hal yang juga telah diajarkan selama masa perkuliahan dari awal semester agar semakin mampu untuk menjadi seorang reporter yang baik, yang mampu memberikan informasi yang benar kepada masyarakat dan menghindarkan masyarakat dari hoaks atau berita yang *misleading* yang marak tersebar melalui media sosial.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Mengamati dan mempelajari kinerja jurnalistik secara langsung dalam sebuah media.
2. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan melalui penerapan ilmu yang telah didapat.
3. Memperoleh ilmu tambahan yang sekiranya belum didapat saat masa perkuliahan melalui kerja dan secara langsung terjun ke lapangan.
4. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan lingkungan pekerjaan

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Peserta magang memulai kerja magang di media IDN Times terhitung sejak 1 Juli 2019 dan berakhir sesuai kontrak kerja pada 31 Oktober 2019, sehingga total waktu magang sesuai kontrak adalah empat bulan. Namun sesuai aturan dan Kartu Magang yang dikeluarkan oleh kampus, peserta magang dapat terhitung absennya oleh kampus per 8 Agustus 2019, dan sudah terhitung mencapai 60 hari hingga 31 Oktober 2019.

Selama masa kerja magang, peserta, penulis, atau mahasiswa melaksanakan kerjanya dengan lima hari dalam seminggu, yaitu di kantor setiap Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis dari pukul 09.00 hingga 17.00/18.00, serta bekerja dari rumah setiap Sabtu, kecuali bila ada perintah liputan.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum mengajukan magang, mahasiswa mengambil form KM-01, kemudian melakukan pengajuan magang hanya ke satu perusahaan, yakni IDN Times pada 22 Juni 2019 dan sehari setelahnya langsung dihubungi oleh pemimpin redaksi dan diberi perintah untuk segera melakukan menghubungi *editor* atau penyunting Dwi Riyanto Agustiar untuk wawancara melalui sekretaris redaksi, Restu Putri. Setelah wawancara, penulis dikabarkan bahwa akan dapat segera memulai magangnya di awal Juli 2019.

Penulis resmi memulai magang sesuai kontrak sejak 1 Juli 2019, dan dalam redaksi IDN Times ditugaskan untuk menjadi reporter dalam kanal otomotif. Dalam melaksanakan pekerjaan, pada awalnya penulis diberikan tugas yang cukup ringan, yaitu untuk menulis artikel terkini seputar otomotif hanya dengan menyadur dari media luar negeri, media dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan IDN Times, atau sumber lain dengan informasi umum terkait otomotif. Namun seiring berjalannya waktu, akhirnya diperintahkan untuk meliput sejumlah kegiatan otomotif, mulai dari perilisan kendaraan bermotor, pelayanan pihak agen pemegang merek, dan hal lainnya. Selain menyadur dari media luar dan liputan, terkadang penulis sebagai reporter otomotif juga menulis dari rilisan pers yang diberikan.

Secara resmi, penulis memulai absen magangnya setelah KM-02 dikeluarkan oleh kampus, dan akan terus melanjutkan kerja magang di bawah bimbingan penyunting Dwi Riyanto Agustiar hingga kontrak kerja habis pada 31 Oktober 2019.